

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA
NOVEL WANITA PENDAMBA SURGA KARYA RISMA EL JUNDI
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE KOOPERATIF DI KELAS XII SMK**

Oleh: Maretta Nastidanela, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH. Ahmad Dahlan 6 Purworejo

marettanasti@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi; (2) kebahasaan novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi; (3) aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi; dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dengan metode kooperatif di kelas XII SMK. Sumber data berupa novel berjudul *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi. Objek penelitian ini yaitu aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik novel, kebahasaan novel, aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel dengan metode kooperatif di kelas XII SMK. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi dan penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi mencakup enam poin, yaitu: a) tema: sebuah kisah cinta dan perselingkuhan; b) tokoh dan penokohan terbagi dua, yaitu: 1) tokoh utama: Akasma dan Baris; 2) tokoh tambahan: Sarila, Ibu dan Halil; c) latar novel dibagi menjadi empat, yaitu: 1) latar tempat: kamar apartemen, lobi, Masjid Biru, gedung KBRI di Turki, stasiun bawah tanah, Lacivert, Bosphorus, dan rumah Ibu; 2) latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, Sabtu sore, musim semi, dan musim panas; 3) latar situasi: sedih, tegang, bahagia, dan ramai; 4) latar sosial dan budaya: kehidupan orang-orang yang berkecukupan, dan budaya masyarakat yang taat beragama; d) alur menurut waktu yang digunakan novel tersebut adalah alur campuran; dan (e) sudut pandang: orang pertama pelaku utama; (f) amanat yang dapat diambil dari novel tersebut adalah kita harus menjadi orang berpendirian, tegas, dan bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan. (2) kebahasaan novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi, di antaranya: a) gaya bahasa: perumpamaan (*simile*), personifikasi, hiperbola, *sinekdoce*, ironi, paradoks, dan metonimia; dan b) pengimajian atau citraan: pengelihatan, pendengaran, dan peraba. (3) Aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dibagi menjadi empat, yaitu: a) *qalb*: 1) tokoh Akasma memiliki keinginan bepergian, keinginan makan, dan keinginan menikah; 2) tokoh Baris memiliki keinginan menikahi Akasma, dan keinginan meminta maaf; b) *fuad*: 1) tokoh Akasma merasa sedih, gelisah, dan bimbang; 2) tokoh Baris merasa bersalah; c)

ego: 1) tokoh Akasma mengalihkan kesedihan dengan bekerja; 2) tokoh Baris mendekati Akasma dengan membantu saat liputan, dan membohongi Akasma bila dirinya telah menikah; d) tingkah laku: 1) tokoh Akasma memiliki tingkah laku normal karena ia menghindari sifat zalim kepada Sarila; 2) tokoh Baris memiliki tingkah laku tidak normal karena berperilaku kufur dengan nikmat yang telah diberikan Allah Swt. (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi di kelas XII SMK dilaksanakan dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Kata kunci: psikologi sastra, novel *Wanita Pendamba Surga*, RPP, kooperatif

PENDAHULUAN

Berkembangnya karya sastra tidak terlepas dari munculnya para pengarang baru dengan hasil karyanya. Salah satu karya yang dihasilkan oleh para pengarang baru adalah prosa. Prosa dalam dunia sastra disebut juga dengan fiksi. Fiksi merupakan sebuah cerita rekaan atau cerita khayalan sebagaimana yang dimaksud oleh Abrams (Nurgiyantoro, 2015: 2).

Setyorini (2014: 83) menjelaskan bahwa suatu karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan. Sebuah karya sastra fiksi dapat membuat pembacanya menghabiskan waktu dengan gembira karena dapat membayangkan tempat-tempat dalam cerita, membayangkan emosi tokoh, dan mendapatkan contoh etika dan moral tentu dari sudut pandang penulis. Pada dasarnya tujuan karya fiksi adalah untuk menghibur dan memberikan pengalaman hidup bagi pembacanya.

Psikologi adalah suatu disiplin ilmu mengenai kejiwaan. Pengkajian psikologi sastra berfokus pada penokohan yang merujuk pada aspek kejiwaan tokoh, konflik dan karakter para tokoh yang disajikan. Peneliti psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya kelebihan yaitu mengenai pengkajian lebih mendalam aspek perwatakan.

Penulis mengkaji novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dengan menggunakan pendekatan psikologi karena permasalahan yang disuguhkan oleh pengarang begitu kompleks. Novel ini mengandung nilai pendidikan

yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembacanya. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Wanita Pendamba Surga* untuk diambil nilai pendidikannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat sebagai pembelajaran bagi siswa.

Tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian Setianis dan Bagiya (2015), Kuswanti dan Bagiya (2015), Pertiwi, Sukirno, dan Setyorini (2017), Wakhyuningsih, Sukirno, dan Faizah (2018) dalam bentuk jurnal dan prosiding Setyorini, Kadaryati, dan Bagiya (2017).

Kajian teoretis merupakan penjabaran kerangka teori yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk dijadikan sebagai acuan dalam membahas masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi: (1) pengertian novel, Nurgiyantoro (2015: 12) menjelaskan bahwa novel dalam bahasa Indonesia mengandung pengertian yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu juga terlalu pendek; (2) unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang atau *point of view*, dan amanat (Nurgiyantoro, 2015: 30); (3) kebahasaan novel meliputi gaya bahasa dan pengimajian (citraan). Pradopo menyatakan bahwa bahasa kias (gaya bahasa) menyebabkan sajak (dalam hal ini adalah novel) menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan (2014: 62-63). Effendi menyatakan bahwa pengimajian dalam sastra dapat dijelaskan sebagai usaha pengarang untuk menciptakan atau menggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya (Waluyo, 2010: 93); (4) psikologi, Atkinson menjelaskan bahwa psikologi adalah ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia (Minderop, 2016: 3). Teori psikologi kepribadian Sukamto (dalam Jalaluddin, 2016: 184) menjelaskan bahwa di dalam diri manusia terdapat aspek kepribadian yang disebut *qalb* (angan-angan kehatian), *fuad* (perasaan/hati nurani/ulu hati), *ego* (aku sebagai pelaksana dari kepribadian), dan tingkah laku

(wujud gerakan); (5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (Rusman, 2013: 5). Tahap yang paling utama dalam rencana pelaksanaan pembelajaran adalah menguasai RPP yang terdiri dari identitas sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pokok, pengalaman belajar, penilaian, sumber belajar, dan media belajar (Sukirno, 2009: 103). (6) model kooperatif merupakan pembelajaran yang mengharapkan siswa bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri (Huda, 2013: 111).

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini berupa novel berjudul *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi yang diterbitkan oleh Penerbit Bunyan, Juni 2015. Novel tersebut memiliki ukuran lebar 13 cm, tinggi 20,5 cm, dan jumlah halaman 212 lembar. Objek dalam penelitian ini ialah aspek psikologi tokoh utama pada novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi yang terdiri dari *qalb*, *fuad*, *ego*, dan tingkah laku. Fokus penelitian ini terdiri dari: (1) unsur intrinsik novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi; (2) kebahasaan novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi; (3) aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi; (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dengan metode kooperatif di kelas XII SMK. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti dibantu dengan kartu pencatat data beserta alat tulis, buku-buku teori. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga metode yang digunakan adalah analisis isi atau analisis konten dalam teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur intrinsik novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risama el Jundi terdiri dari enam unsur, yaitu: (a) tema mayor novel ini adalah percintaan dan perselingkuhan, sedangkan tema minor berupa masalah suami membohongi istri, pertengkaran antara Sarila dan Akasma, dan ibu yang tidak merestui hubungan anaknya dengan orang yang sudah berkeluarga; (b) tokoh utama dalam novel ini adalah Akasma dan Baris, sedangkan tokoh tambahannya adalah Ibu, Sarila, dan Halil; (c) latar tempat yang terdapat dalam novel yaitu kamar apartemen, lobi, majid Biru, gedung KBRI di Turki, stasiun bawah tanah, Lacivert, Bosphorus, dan rumah Ibu. Latar waktu yang terdapat dalam novel *Wanita Pendamba Surga*, yaitu kamar pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, Sabtu sore, musim semi, dan musim panas. Latar situasi yang terdapat dalam novel ini, yaitu sedih, tegang, bahagia, dan ramai. Latar sosial menggambarkan kehidupan orang-orang yang berkecukupan, dan budaya masyarakat yang taat dalam beragama; (d) alur menurut urutan waktu, novel ini menggunakan alur campuran; (e) sudut pandang dalam novel ini menggunakan persona pertama (akuan sertaan) dimana pengarang sebagai pelaku utama; (f) amanat yang terdapat dalam novel *Wanita Pendamba Surga* adalah kita harus menjadi orang berpendirian, tegas, dan bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan.
2. Kebahasaan novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risama el Jundi meliputi: (a) gaya bahasa mencakup perumpamaan (*simile*), personifikasi, hiperbola, *sinekdoce*, ironi, paradoks, dan metonimia; (b) pengimajian (citraan) mencakup pengimajian pengelihatan, pendengaran, dan peraba.
3. Aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi meliputi: (a) *qalb* tokoh Akasma yang mencakup keinginan bepergian, keinginan makan, dan keinginan menikah. *Qalb* tokoh Baris yang mencakup keinginan menikahi Akasma dan keinginan meminta maaf; (b) *fuad* tokoh Akasma yang mencakup rasa sedih, gelisah, dan bahagia. *Fuad* tokoh Baris meliputi perasaan bersalah; (c) *ego* tokoh Akasma berinisiatif untuk mengalihkan kesedihan dengan bekerja. *Ego* tokoh Baris meliputi usaha mendekati Akasma dengan membantu saat libutan dan membohongi Akasma bila dirinya telah menikah; (d) tingkah laku tokoh Akasma dalam novel *Wanita*

Pendamba Surga memiliki tingkah laku normal karena menghindari sifat zalim. Tingkah laku tokoh Baris dalam novel memiliki tingkah laku tidak normal karena bersifat kufur dengan nikmat yang telah diberikan Allah Swt.

4. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dengan metode kooperatif di kelas XII SMK ini dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Adapun indikator hasil pembelajarannya adalah siswa mampu menganalisis isi novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi, siswa mampu menganalisis kebahasaan novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi, dan siswa mampu menganalisis aspek psikologi tokoh utama dalam novel tersebut. Serta menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dengan langkah-langkah siswa dikelompokkan dengan anggota enam orang, tiap orang dalam tim diberi materi dengan tugas yang berbeda, anggota dari tim yang berbeda dengan tugas yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli), setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subtopik yang mereka kuasai, terakhir tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Kebahasaan novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi meliputi gaya bahasa perumpamaan (*simile*), personifikasi, hiperbola, *sinekdoce*, ironi, paradoks, metonimia, dan pengimajian (citraan) pengelihatan, pendengaran, dan peraba. Aspek psikologi kepribadian tokoh utama novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dibagi menjadi empat, yaitu: (1) *qalb*: (a) tokoh Akasma memiliki keinginan bepergian, keinginan makan, dan keinginan menikah; (b) tokoh Baris memiliki keinginan menikahi Akasma, dan keinginan meminta maaf; (2) *fuad*: (a) tokoh Akasma merasa sedih, gelisah, dan bimbang; (b) tokoh Baris merasa bersalah (3) *ego*: (a) tokoh Akasma mengalihkan kesedihan dengan bekerja; (b)

tokoh Baris mendekati Akasma dengan membantu saat liputan, dan membohongi Akasma bila dirinya telah menikah; (4) tingkah laku: (a) tokoh Akasma memiliki tingkah laku normal karena ia menghindari sifat zalim kepada Sarila; (b) tokoh Baris memiliki tingkah laku tidak normal karena berperilaku kufur dengan nikmat yang telah diberikan Allah Swt. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Wanita Pendamba Surga* karya Risma el Jundi dengan metode kooperatif di kelas XII SMK berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *jigsaw*. Pembelajaran sastra ini megacu pada kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jundi, Risma el. 2015. *Wanita Pendamba Surga*. Yogyakarta: Penerbit Bunyan.
- Kuswanti, Enik., Bagiya. 2015. “Analisis Psikologi Kepribadian Tokoh Utama Novel *Teatrikal Hati* karya Rantau Anggun dan Bunga Almamba dan Skenario Pembelajarannya di SMA”. *Jurnal Surya Bahtera*, 3 (24): 1-8.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pertiwi, Indah., Sukirno, Setyorini. 2017. “Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”. *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (49): 1-7.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setianis, Novi Dwi., Bagiya. 2015. “Analisis Psikologis Tokoh Utama pada Novel *Musyahid Cinta* karya Agung Irawan MN dan Skenario Pembelajarannya di SMA”. *Jurnal Surya Bahtera*, 3 (25): 1-8.
- Setyorini, Nurul. 2014. “Aspek-Aspek Stilistika Novel *Lalita* karya Ayu Utami”. *Jurnal Bahtera*, 1 (2): 83-92.

- Setyorini, Nurul., Kadaryati, Bagiya. 2017. “Analisis Gangguan Kepribadian dan Kebutuhan Neurotik Tokoh Nyonya Martopo dan Baitul Bilal dalam Naskah Drama Orang Kasar karya Anton P. Ckekov Saduran WS. Rendra”. *Seminar Nasional KABASTRA II*: 292-328.
- Sukirno, 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press
- Wakhyuningsih, Eka., Sukirno, Faizah. 2018. “Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”. *Jurnal Surya Bahtera*, 6 (52): 319-325.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.